

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ekonomi syariah di Indonesia berkembang sangat pesat yang ditandai dengan banyak bermunculan Lembaga Keuangan Syariah baik berupa bank maupun non bank. Lembaga Keuangan Syariah berupa bank seperti, Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan BPRS. Sedangkan Lembaga Keuangan Syariah non bank seperti Pasar Modal, Pasar Uang, Koperasi Simpan Pinjam, dan Perusahaan Pegadaian ( Bachtiar, 2019).

Lembaga Keuangan Non Bank adalah semua badan yang melakukan kegiatan di bidang keuangan, yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana terutama dengan jalan mengeluarkan kertas berharga dan menyalurkan dalam masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan (Fatih Fuadi, 2020).

Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Pasal 1 Ayat 1 tentang perkoperasian bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (Hukum, K., & Manusia, H. A., 1992)

Menurut Sukriyanto&Alafizh (2019) Koperasi merupakan kumpulan orang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi melalui usaha yang dijalankan anggota sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi. Koperasi syariah adalah Lembaga keuangan yang mempunyai badan hukum dapat melakukan kegiatan usaha simpan pinjam yang digunakan secara umum. Koperasi syariah juga mempunyai beberapa jenis produk yang dapat digunakan oleh anggotanya untuk melakukan penyimpanan, pinjaman atau penghimpunan dan penyaluran dana. Produk yang dimilikinya harus tetap sesuai dengan syariah atau ajaran Islam (Risfiani, 2022).

Dengan perkembangan ekonomi syariah di Indonesia saat ini bertambah pula Lembaga Keuangan Syariah yang didirikan. Terutama KSPPS Perambabulan Makmur Abadi Kabupaten Cirebon. KSPPS Perambabulan Makmur Abadi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat melalui beberapa produk yang dijalankannya yakni produk simpanan dan produk pembiayaan.

Masyarakat yang mempunyai penghasilan menengah ke bawah menjadikan KSPPS Perambabulan Makmur Abadi Kabupaten Cirebon sangat dibutuhkan guna memenuhi kebutuhan mereka dalam penyimpanan uang maupun pembiayaan modal untuk kerja. Produk-produk KSPPS Perambabulan Makmur Abadi beragam mulai dari Tabungan, Pembiayaan dan lain sebagainya.

Untuk memberikan pelayanan kepada nasabah. KSPPS Perambabulan Makmur Abadi Kabupaten Cirebon mempunyai beberapa produk dan jasa yang siap bersaing dengan Lembaga keuangan lainnya. Pada koperasi Perambabulan Makmur Abadi produk pembiayaan ada 2 jenis yaitu pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah

KSPPS Perambabulan Makmur Abadi Kabupaten Cirebon yang sering digunakan oleh anggotanya adalah pembiayaan musyarakah. Karena dengan pembiayaan musyarakah lebih mudah diterapkan untuk suatu transaksi tambahan modal kerja. Pembiayaan musyarakah adalah suatu pembiayaan dengan nisbah (bagi hasil). Dimana KSPPS menempatkan modal kepada nasabah untuk usaha, kemudian kedua belah pihak tersebut melakukan nisbah sesuai jangka waktu yang ditentukan

Menurut (Saeed, 2003) Pembiayaan musyarakah adalah akad Kerjasama yang terjadi diantara para pemilik dana untuk menggabungkan modal, melalui usaha Bersama dan pengelolaan Bersama dalam suatu hubungan perusahaan. Bagi hasil ditentukan sesuai dengan kesepakatan (biasanya ditentukan berdasarkan jumlah modal yang diberikan dan peran serta masing-masing pihak).

KSPPS Perambabulan Makmur Abadi Kabupaten Cirebon dalam memberikan pembiayaan musyarakah tidak menginginkan pembiayaan tersebut bermasalah, akan tetapi kasus pembiayaan bermasalah sering kali terjadi. Maka dari itu, analisa kelayakan usaha kepada calon penerima pembiayaan sangat diperlukan dalam mengevaluasi perkembangan dan kelangsungan usaha nasabah agar tidak menimbulkan suatu pembiayaan yang bermasalah. Pada kenyataannya dalam menjalankan analisis pembiayaan dengan cara menganalisis setiap permohonan pembiayaan. Resiko terjadinya pembiayaan tersebut macet bisa saja terjadi (Aprilliany, 2021).

Pembiayaan bermasalah merupakan salah satu resiko besar yang terdapat dalam perbankan baik bank konvensional, bank syariah, maupun koperasi. Pembiayaan bermasalah memberikan dampak yang buruk terhadap koperasi. Salah satu dampaknya adalah tidak terlunasnya pembiayaan sebagian atau seluruhnya.

Pembiayaan bermasalah terjadi Ketika anggota koperasi tidak bisa bertanggungjawab kepada pihak koperasi dalam pembayaran kembali dana yang dipinjamnya secara penuh saat jatuh tempo ataupun sesudah masa jatuh temponya.

Pembiayaan bermasalah adalah suatu penyaluran dana Yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah yang dalam pelaksanaan pembayaran pembiayaan oleh nasabah itu nasabah itu terjadi hal-hal seperti pembiayaan yang tidak lancar, pembiayaan yang debitor nya tidak memenuhi persyaratan yang diijinkan , serta pembiayaan tersebut tidak menepati jadwal angsuran, Sehingga hal-hal tersebut memberikan dampak negatif bagi kedua belah pihak (Akhyar Ibrahim Azmi, 2022).

Pembiayaan bermasalah dapat terjadi disebabkan oleh beberapa factor. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan strategi yang tepat dalam menangani pembiayaan bermasalah. Hal ini diperlukan sebagai upaya prediksi terhadap kemungkinan bahaya yang akan terjadi

ke depannya. Dikarenakan sudah banyak koperasi yang gulung tikar akibat dari pembiayaan bermasalah yang tidak segera ditangani.

Sehingga Lembaga keuangan wajib menerapkan serta melaksanakan prinsip kehati-hatian yang terkait dengan pemberian pembiayaan. Pemberian pembiayaan didasarkan dengan analisis dan penerapan prinsip kehati-hatian yang bertujuan agar nasabah mampu mengembalikan pembiayaan sesuai dengan perjanjian yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak.

Berikut daftar table jumlah anggota Koperasi Perambabulan Makmur Abadi

**Tabel. 1.1**  
**Jumlah Anggota Pembiayaan Musyarakah KSPPS Perambabulan Makmur Abadi Kabupaten Cirebon**

TAHUN	JUMLAH ANGGOTA	JUMLAH PEMBIAYAAN	PEMBIAYAAN BERMASALAH
2020	899	10.750.500.000,-	12
2021	1.676	21.885.655.000,-	15
2022	1.736	30.150.500.000,-	18

(Sumber: Hasil dokumen yang diberikan oleh CS KSPPS Perambabulan Makmur Abadi)

Dari table di atas disimpulkan bahwasanya dari tahun ke tahun peningkatan jumlah anggota terus terjadi. Jumlah anggota yang melakukan pembiayaan pun meningkat pula. Namun jumlah anggota yang mengalami permasalahan setiap tahun terus bertambah meskipun masih dalam kategori sedikit.

Seperti halnya yang terjadi pada KSPPS Perambabulan Makmur Abadi Kabupaten Cirebon terdapat beberapa anggota pembiayaan yang mengalami permasalahan dan hal itu merupakan awal mulanya timbul pembiayaan bermasalah akan tetapi, permasalahan tersebut belum diketahui secara pasti penyebabnya.

Dengan adanya pembiayaan yang bermasalah ini akan menghambat kinerja koperasi syariah terhadap pengembalian bagi hasil kepada pemilik dana. Untuk mengatasi pembiayaan bermasalah diperlukan suatu penanganan dan penyelesaian oleh pihak koperasi sebagai langkah penyelamatan agar terhindar dari kerugian.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah di KSPPS Perambabulan Makmur Abadi Cirebon. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “ANALISIS STRATEGI PENYELESAIAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH BERMASALAH DI KSPPS PERAMBABULAN MAKMUR ABADI CIREBON”.

## **B. Perumusan Masalah**

Dalam merumuskan masalah yang terdapat pada latar belakang diatas, penulis perlu menjelaskan tiga hal berikut:

### **1. Identifikasi Masalah**

#### **a. Wilayah Kajian**

Wilayah kajian penelitian ini adalah manajemen resiko lembaga keuangan syariah. Untuk meningkatkan pengetahuan tentang strategi yang digunakan dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah di KSPPS Perambabulan Makmur Abadi Kabupaten Cirebon”.

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini ialah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu tentang analisis strategi penyelesaian pembiayaan musyarakah bermasalah di KSPPS Perambabulan Makmur Abadi

#### **c. Jenis Masalah**

Jenis masalah dalam penelitian ini yaitu seputar strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah di KSPPS Perambabulan Makmur Abadi Kabupaten Cirebon.

## 2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang di bahas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya pada bagaimana cara penyelesaian pembiayaan bermasalah pada akad Musyarakah di KSPPS Perambabulan Makmur Abadi Kabupaten Cirebon.

## 3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana studi kelayakan nasabah dalam pembiayaan akad musyarakah di KSPPS Perambabulan Makmur Abadi Kabupaten Cirebon?
- b. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah di KSPPS Perambabulan Makmur Abadi Kabupaten Cirebon?
- c. Bagaimana strategi penyelesaian pembiayaan akad musyarakah bermasalah yang dilakukan di KSPPS Perambabulan Makmur Abadi Kabupaten Cirebon?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui studi kelayakan nasabah pembiayaan akad Musyarakah di KSPPS Perambabulan Makmur Abadi Kabupaten Cirebon?
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah di KSPPS Perambabulan Makmur Abadi Kabupaten Cirebon.
- c. Untuk mengetahui strategi penyelesaian yang dilakukan di KSPPS Perambabulan Makmur Abadi Kabupaten Cirebon pada pembiayaan akad musyarakah bermasalah.

### 2. Manfaat

- a. Penelitian ini diharapkan bisa memberi wawasan ilmu pengetahuan bagi masyarakat luas pada umumnya dan masyarakat yang beragama Islam pada khususnya

mengenai strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah di KSPPS Perambabulan Makmur Abadi Kabupaten Cirebon.

- b. Penelitian ini juga untuk memenuhi salah satu syarat yang diwajibkan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

#### **D. Penelitian Terdahulu**

Penelitian dengan judul ‘ Analisis Strategi Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Musyarakah’ dilakukan berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki bahasan pokok yang sama, penelitian-penelitian tersebut digunakan sebagai literatur sekaligus pembanding dengan penelitian yang di gunakan oleh peneliti saat ini.

*Pertama* (Nasrullah, 2017) Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan judul penelitian Strategi penyelesaian Pembiayaan Murabahah Bermasalah Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Bina Insan Mandiri (KSPPS BIM) Gondangrejo Karanganyar. Hasil penelitian ini adalah adapun strategi pembiayaan bermasalah adalah (1) strategi *rescheduling*, (2) strategi *reconditioning*, (3) strategi penyitaan/eksekusi jaminan. Kemudian upaya penanggulangan agar tidak terjadi lagi pembiayaan bermasalah adalah (1) melaksanakan SOP dengan benar dan melakukan survey dengan memaksimalkan prinsip 5C, (2) melakukan pemisahan tugas yang memadai, (3) membuat rekening tabungan bagi nasabah pembiayaan, (4) melihat prospek kedepan usaha nasabah, (5) menerapkan prinsip kehati-hatian, (6) menolak pengajuan pembiayaan oleh nasabah yang sudah di baclist, (7) meningkatkan mutu pelayanan, (8) meningkatkan skill karyawan, (9) meningkatkan pengawasan internal.

Persamaan dalam pembahasan skripsi ini adalah permasalahan dalam pembiayaan bermasalah namun berbeda pada akad pembiayaan, dan objek penelitian. Pada skripsi ini menganalisis strategi penyelesaian bermasalah pada akad murabahah di KSPPS BIM Gondangrejo

Karanganyar sedangkan penulis menganalisis strategi penyelesaian bermasalah pada akad musyarakah di KSPPS Perambabulan Makmur Abadi Kabupaten Cirebon.

*Kedua* (Anggraeni, 2017) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Dan Penanganan Pembiayaan dan Penanganan permasalahannya. Hasil dari penelitian ini adalah penanganan pembiayaan bermasalah pada bank syariah mandiri sudah sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 10/18/PBI/2008 yaitu dengan tindakan Rescheduling, Reconditioning, Restructuring dan yang terakhir penyitaan jaminan secara sukarela. Kebijakan-kebijakan yang diambil di Bank Syariah Kantor Cabang Teluk Betung dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah telah sesuai dengan prinsip syariah.

Persamaan dalam pembahasan skripsi ini adalah permasalahan dalam pembiayaan bermasalah namun berbeda pada akad pembiayaan, dan objek penelitian. Pada skripsi ini menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan murabahah dan penanganan permasalahannya di Bank Syariah KC Teluk Betung, sedangkan penulis menganalisis strategi penyelesaian bermasalah pada akad musyarakah di KSPPS Perambabulan Makmur Abadi Kabupaten Cirebon.

*Ketiga* (Ana Maulina Fauziyah, 2018) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cirebon, dengan judul Analisis Strategi Penyelesaian Pembiayaan Murabahah Bermasalah. Hasil dari penelitian ini adalah secara keseluruhan prosedur pembiayaan murabahah yang ada di BJB Syariah KCP Kuningan yaitu terdiri dari permohonan pembiayaan, proses survei dan analisis pembiayaan, rapat komite pembiayaan, pengikat pembiayaan (akad pembiayaan) dan proses realisasi pembiayaan. Untuk prosedur pembiayaan yang diberlakukan oleh pihak Bank BJB Syariah KCP Kuningan sudah cukup baik, prosedur yang diberlakukan tersebut sudah cukup kuat dan ketat. Faktor-faktor



peyebab terjadinya bermasalah ada dua yaitu faktor internal dan eksternal.

Faktor yang dominan itu dari pihak eksternal, yaitu dari nasabahnya itu sendiri. Penanganan pembiayaan bermasalah sudah sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 10/18/PBI/2008 yaitu dengan tindakan Rescheduling, Reconditioning, Restructuring dan yang terakhir penyitaan jaminan secara sukarela. Kebijakan-kebijakan yang diambil di Bank Syariah Kantor Cabang Teluk Betung dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah telah sesuai dengan prinsip syariah. Persamaan dalam pembahasan skripsi ini adalah permasalahan dalam pembiayaan bermasalah.

*Keempat* (Nawfalsky Bagis Muhammad Karangpuang, 2017) prodi Manajemen Dakwah di UIN Syarif Hidayatullah. Dengan judul skripsi “Strategi Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Pada Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Mekar Da’wah. Hasil dari skripsi ini bahwasanya Upaya penyelamatan pembiayaan bermasalah pada BMT Mekar Da’wah memiliki 5 upaya yaitu upaya administrative, rescheduling, reconditioning, eksekusi/penyitaan dan likuidasi jaminan, serta penutup bukuan/writeoff. Kesimpulan analisa penulis adalah kelima upaya penyelamatan ini sangat 82 berpengaruh kepada kolektabilitas pembiayaan karena kelima upaya ini sangat membantu, mempermudah, serta meringankan nasabah yang masuk ke dalam golongan kurang lancar, diragukan, dan macet sehingga dapat melanjutkan pembiayaan dan merubah status pembiayaan mereka menjadi pembiayaan yang lancar. Persamaan dalam pembahasan skripsi ini adalah permasalahan dalam pembiayaan bermasalah.

*Kelima* penelitian yang dilakukan Bintang Nur Havidhin (2019) prodi Perbankan Syariah di IAIN Ponorogo. Dengan judul skripsi “ Analisis Strategi Dalam Penyelesaian Pembiayaan Murabahah Bermasalah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al-Mabrur Ponorogo”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa penyelesaian pembiayaan murabahah bermasalah di BPRS Ponorogo dilakukan melalui tiga

strategi. Pertama, dengan melakukan pendekatan kepada nasabah. Kedua, restrukturasi. Dimana dalam restrukturasi ini bank menggunakan rescheduling, reconditioning, restructuring. Masing-masing restrukturasi akan diterapkan sesuai permasalahan nasabah yang sedang terjadi. Ketiga, jika nasabah sudah tidak memiliki kemampuan dan kemauan membayar maka proses selanjutnya adalah eksekusi jaminan. Persamaan dalam pembahasan skripsi ini adalah permasalahan dalam pembiayaan bermasalah.

*Keenam* Penelitian (Devi Sella Arianti 2018), yang berjudul “Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Mudharabah di Baitul Tamwil Muhammadiyah Bandar Lampung”. Metodologi penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian Devi Sella Arianti membahas tentang penanganan pembiayaan bermasalah pada produk mudharabah di Baitul Tamwil Muhammadiyah Bandar Lampung dilakukan dengan penjadwalan kembali dan pembaharuan persyaratan. Apabila dengan cara 2R masih belum bisa melunasi maka langkah terakhir yang dapat diambil yaitu eksekusi jaminan atau dengan penghapusan buku, dengan demikian pihak BMT selalu mengedepankan musyawarah agar semua pihak mendapatkan solusi terbaik. Persamaan dalam pembahasan skripsi ini adalah permasalahan dalam pembiayaan bermasalah.

*Ketujuh* penelitian (Wina Zulfa Nurrisqi, 2019), yang berjudul “Prosedur Penanganan Pembiayaan Bermasalah pada Akad muddarabah di KSPPS Tamziz Cabang Temanggung”. Metodologi penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan. Dalam penelitian Wina Zulfa Nurrisqi membahas tentang prosedur penanganan pembiayaan bermasalah pada akad mudharabah di KSPPS Tamziz Cabang Temanggung, kesimpulan dalam penelitian ini yaitu nasabah yang melakukan permohonan dana mengisi formulir yang telah disediakan serta melengkapi berkas administrasi. Penanganan dalam pembiayaan bermasalah salah satunya dengan bermusyawarah dengan pihak anggota dan pihak KSPPS Tamziz. Dalam hal penanganan pembiayaan

bermasalah KSPPS Tamziz menerapkan kebijakan Rescheduling. Kebijakan ini dirasa cukup efektif karena anggota yang awalnya mengangsur kewajibannya setiap bulan menjadi 3 bulan sekali. Sehingga kebijakan ini dapat menyelesaikan pembiayaan bermasalah tanpa ada yang merasa dirugikan. Apabila cara tersebut sudah tidak bisa dilakukan lagi maka dilakukan cara litigasi atau dengan cara menjual jaminan anggota.

#### **E. Kerangka Pemikiran**

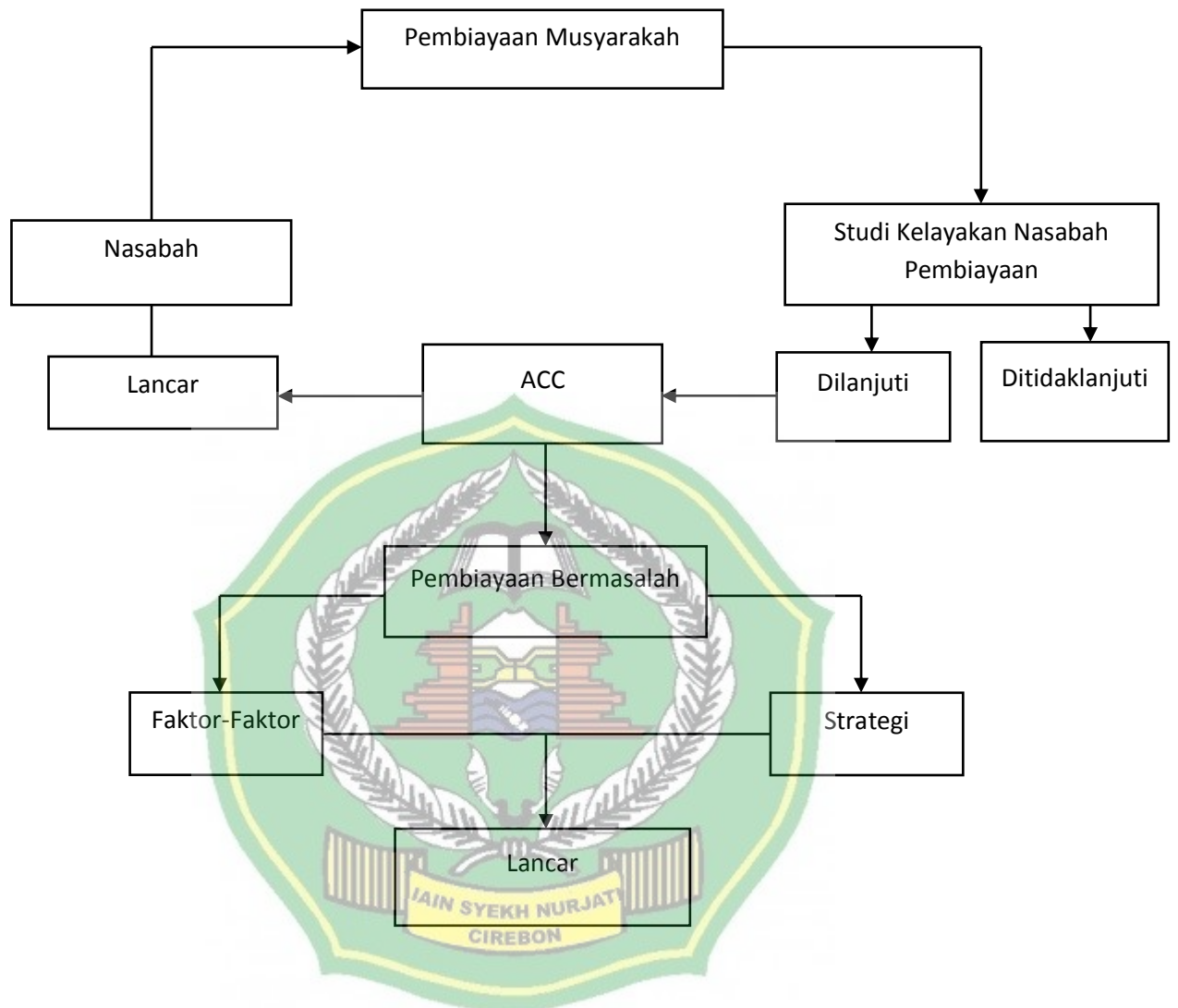
Dalam pemberian pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah tidak semuanya tanpa masalah, selalu ada kemungkinan diantara debitur yang bermasalah. Permasalahan tersebut timbul karena boleh jadi debitur tidak bertanggung jawab atau tidak memiliki manajemen yang profesional untuk menjalankan usaha, atau karena modal usaha yang kurang, atau karena keadaan harga pasar yang memaksa, sehingga menyebabkan pengembalian pembiayaan terlambat bahkan sampai kepada kategori macet.

Pembiayaan bermasalah merupakan salah satu risiko pada bisnis perbankan, yakni risiko pembiayaan. Keadaan ini akan terus melekat dalam kegiatan usaha bank, mengingat bisnis utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat, serta menyalurkannya kembali kepada masyarakat, dalam bentuk pembiayaan atau dalam bentuk kredit seperti halnya bank konvensional (Irfan Harmoko, 2019).

Penelitian ini perlu ditempuh pengidentifikasian yang dilakukan dengan cara menganalisis kelayakan nasabah pembiayaan akad musyarakah di KSPPS Perambabulan Makmur Abadi Kabupaten Cirebon. Selanjutnya di perlukannya analisis faktor penyebab pembiayaan akad musyarakah bermasalah di KSPPS Perambabulan Makmur Abadi Kabupaten Cirebon, dan menganalisis bagaimana strategi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Berdasarkan pemaparan mengenai kerangka pemikiran diatas, maka penulis sajikan skema dari kerangka pemikiran pada penelitian ini:

Gambar. 1.1

## Kerangka Berpikir



## F. Metodologi Penelitian

### 1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Perambabulan Babadan, Jl. Ki Gede Mayung No.24 Desa Babadan Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon.

### 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan, dll. Secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2018). Jenis penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yang menggambarkan serta menjelaskan analisis strategi penyelesaian pembiayaan musyarakah bermasalah.

### 3. Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam:

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang paling utama selagi sumber yang dianggap terpenting, sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari observasi serta wawancara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan, khususnya KSPPS Perambabulan Makmur Abadi Cirebon yang menangani bagian yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dengan tujuan penelitian, misalnya: Buku, dokumen, serta literatur yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk penelitian ini adalah:

##### a. Wawancara

Menurut (Deddy Mulyana, 2006:180) mengatakan bahwa wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara secara langsung bertatap muka antara peneliti dengan narasumber yang berhubungan dengan data untuk penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian. Yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah pihak yang bertanggung jawab langsung atas pembiayaan bermasalah pada KSPPS Perambabulan Makmur Abadi Kabupaten Cirebon.

##### b. Studi Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data-data dengan cara melihat mempelajari dan mencatat data tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian serta untuk menambahkan data yang belum lengkap. Bahan dokumenter ini meliputi buku, klipping, laporan, data dari web site dan lainnya.

##### c. Studi Pustaka

Dalam metode ini bahan maupun data-data yang berhubungan dengan objek penelitian dikumpulkan, kemudian dikaji dan dipelajari mengenai hal yang terkait dengan objek penelitian tersebut.

#### d. Observasi

Observasi yaitu mengamati secara langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan informasi data yang dibutuhkan sebagai dasar analisis serta mengkonfirmasi objektivitas dan keakuratan mengenai hal yang diperoleh baik dalam studi pustaka maupun dalam penelitian itu sendiri.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal. Pada hakikatnya, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin di jawab.

(Bagdad & Biklen, 2007) mengatakan bahwa Analisis data adalah proses pencairan dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.

Teknik analisis data penelitian ini yang digunakan oleh penulis adalah teknik analisis kualitatif yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan data lalu kemudian diinterpretasikan sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan diuraikan secara deskriptif untuk mengidentifikasi masalah bagaimana strategi penyelesaian pembiayaan masyarakat bermasalah di KSPPS Perambabulan Makmur Abadi.

(Huberman, 1992) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) reduksi data (data reduction); (2) paparan data (data display); dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion

drawing/verifying). Proses dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan yang terjadi bersamaan, yakni sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data terdiri dari dokumen hasil wawancara, observasi serta dokumentasi berupa foto atau lainnya. Dari semua data tersebut maka akan dibagi sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian yang dimuat dalam bentuk catatan yang langsung dari lapangan.

b. Reduksi Data

Reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada tahap ini peneliti akan memilih data primer yang terkait dengan analisis strategi pembiayaan bermasalah pada akad musyarakah dan data sekunder dari dokumen-dokumen dari KSPPS Perambahulan Makmur Abadi Kabupaten Cirebon, jurnal, buku-buku yang terkait dengan topik permasalahan yang diteliti sesuai dengan permasalahannya.

c. Penyajian Data

Penyajian data ini dapat dilakukan dalam uraian singkat, tabel, grafik, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam tahap ini peneliti membandingkan data hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari hasil studi kepustakaan untuk memperoleh hasil yang relevan.

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.



## 6. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan sehingga data yang diperoleh sangat besar peluang untuk keluar dari obyektifitas, untuk ini cukup bagi peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang diperoleh, dengan tujuan mendapatkan kevalidan data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2012).

Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan metode yang datanya didapatkan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dibandingkan hasilnya. Triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama (Moleong, 2012).

## G. Sistematika Penulisan

**BAB I: PENDAHULUAN**, Pada bab ini mendeskripsikan tentang alasan permasalahan yang dipilih (latar belakang), disertai dengan rumusan masalah dan tujuan dari penulisan penelitian ini, serta manfaat atau kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, didalamnya juga mengandung metode penulisan penelitian.

**BAB II: ANALISIS STRATEGI PENYELESAIAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH BERMASALAH DI KSPPS PERAMBABULAN MAKMUR ABADI CIREBON**, Pada bab ini dengan judul bab Analisis Strategi Penyelesaian Pembiayaan Musyarakah Bermasalah di KSPPS Perambabulan Makmur Abadi Kabupaten Cirebon, menjelaskan teori umum yang digunakan untuk mendukung penelitian ini. Landasan teori ini dimulai dengan menjelaskan tentang penjelasan

terkait KSPPS Syariah, Pembiayaan, Pembiayaan Bermasalah dan Akad Musyarakah.

**BAB III: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN,** Pada bab ini berisikan tentang kondisi objektif penelitian yang terdiri dari sejarah singkat lembaga, visi dan misi, struktur organisasi lembaga, deskripsi tugas dan uraian jabatan, produk-produk yang ditawarkan lembaga.

**BAB IV: ANALISIS STRATEGI PENYELESAIAN PEMBIAYAAN ,MUSYARAKAH BERMASALAH DI KSPPS PERAMBABULAN MAKMUR ABADI KABUPATEN CIREBON,** Pada bab ini berisi tentang hasil yang diperoleh dari lapangan melalui metodologi digambarkan dan kemudian dianalisis, pada bab ini mencakup studi kelayakan nasabah dalam pembiayaan musyarakah di KSPPS Perambabulan Makmur Abadi Kabupaten Cirebon, Faktor-faktor pembiayaan bermasalah pada akad musyarakah kemudian di analisis bagaimana strategi dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah di KSPPS Perambabulan Makmur Abadi kabupaten Cirebon.

**BAB V: PENUTUP,** Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian penulis. Berisi tentang kesimpulan dan saran yang dapat digunakan sebagai bahan masukan serta pertimbangan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

